

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu. kinerja akademik siswa di sekolah sering menjadi indikator keberhasilan pendidikan di suatu negara.pendidikan terkait dengan nama nya pekerjaan yang berdampak kepada penghasilan yang lebih baik.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kinerja akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal siswa, seperti kemampuan dan motivasi pribadi, bisa juga dipengaruhi faktor eksternal, terutama kondisi sosial ekonomi keluarga. Salah satu aspek yang sangat memengaruhi pencapaian akademik siswa adalah status sosial ekonomi orang tua.² Status sosial

¹Ahmad juhaidi *Ekonomi Pendidik* Aswaja Pressindo. Plosokuning V No 73 Minnomartani,Ngaglik, sleman Yogyakarta hal 18, 2023.

²Lareau, A. *Unequal Childhoods:Class,Race. And Family Life*. University of California Press 2011.

ekonomi orang tua mencakup dengan pendapatan, pendidikan, dan jenis pekerjaan mereka, yang kesemuanya berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung atau menghambat proses pendidikan anak.

Kinerja akademik siswa sering diukur kognitif, afektif, Psikomotorik Prestasi akademik yang baik dianggap sebagai cerminan dari kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa. Namun, pencapaian akademik yang optimal tidak dapat dicapai oleh semua siswa dengan cara yang sama. Ada banyak faktor mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari faktor internal (seperti motivasi, bakat, dan usaha siswa) maupun faktor eksternal.³

Faktor eksternal ini mencakup kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, dan yang paling penting adalah kondisi sosial ekonomi keluarga. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah seringkali menghadapi kendala yang mempengaruhi prestasi akademik mereka, seperti kekurangan akses terhadap sumber daya pendidikan. Sebaliknya, keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi cenderung memberikan akses yang lebih baik terhadap sumber daya yang mendukung pembelajaran.⁴

Penting untuk menyadari status sosial ekonomi orang tua berpengaruh kepada kemampuan mereka dalam menyediakan dukungan yang diperlukan untuk pendidikan anak-anak mereka. Pendapatan orang tua, tingkat pendidikan, dan jenis

³ Sirin, S. R. *Socioeconomic Status and Academic Achievement: A Meta-Analytic Review*. *Educational Psychology Review*, 17(1), 91-114. 2005.

⁴ Coleman, J. S. *Social capital in the creation of human capital*. *American Journal of Sociology*, 94, S95-S120, 1988.

pekerjaan yang dimiliki orang tua dapat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka.⁵

Kinerja akademik siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dikelompokkan dalam dua kategori besar: faktor internal dan faktor eksternal.⁶ Faktor internal kemampuan kognitif siswa, motivasi, dan sikap terhadap pembelajaran. Faktor eksternal, di sisi lain, mencakup kondisi sosial ekonomi, lingkungan keluarga, dan fasilitas pendidikan yang tersedia.

kinerja Akademik siswa di Sman 1 Daha Utara, Status sosial orang tua berperan yang cukup penting untuk membentuk kinerja akademik anaknya. sosial ekonomi dapat memberikan berbagai sumber daya dan peluang berdampak positif atau negatif terhadap keberhasilan akademik siswa.

Pada Status sosial ekonomi orang tua bisa dilihat berbagai faktor seperti penghasilan tingkat Pendidikan, pekerjaan, jaringan sosial. Faktor-faktor ini langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi pada prestasi akademik siswa. Misalnya, orang tua dengan tingkat pendapatan lebih tinggi mampu menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih baik, seperti guru privat, materi pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar dan prestasi akademik siswa. Demikian pula, orang tua berlatar belakang Pendidikan yang tinggi dapat memberikan bimbingan, dukungan yang lebih baik, orang tua,

⁵ Haveman, R., & Wolfe, B. *The Economics of Education and the Family*. Journal of Economic Literature, 33(4), 1899-1913.

⁶ Sirin, S. R. *Socioeconomic Status and Academic Achievement: A Meta-Analytic Review*. Educational Psychology Review, 17(1), 91-114 2005.

mereka memiliki pemahaman dan pengalaman tentang sistem pendidikan dan dapat membantu anak-anak mereka menjalaninya dengan lebih efektif.⁷

Terlepas dari hal itu orang tua memiliki yang berstatus sosial ekonomi yang rendah mungkin menghadap tantangan untuk menyediakan Pendidikan anak dengan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk keberhasilan akademis. Orang tua mungkin tidak memiliki kemampuan finansial untuk membayar guru privat atau materi pendidikan, dan tingkat pendidikan mereka yang terbatas dapat menghambat kemampuan mereka untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai. Selain itu, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam mengakses pendidikan berkualitas karena faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya, infrastruktur yang tidak memadai, dan terbatasnya kesempatan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Selain status sosial orang tua, faktor lain dapat mempengaruhi terhadap kinerja akademik siswa.

Memberikan bantuan finansial kepada siswa dari latar belakang sosial ekonomi rendah untuk memastikan akses mereka terhadap sumber daya pendidikan yang diperlukan, seperti buku teks, bimbingan belajar, dan peralatan sekolah . Menyediakan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan dalam mengatasi masalah akademik atau emosional. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan siswa dan kinerja akademik mereka.

⁷ Miftahu Idris and Melaiye Oni Rufus. *Influence of Parental Socioeconomic Status on Student's Academic Performance among Secondary Schools in Taraba State, Nigeria* (Jalingo Journal of Social and Management Sciences Volume 3, Number 3 August, 2021).

Al- Qur'an dari surat Al – ankabut ayat 43 yakni sebagai berikut :

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ ٤٣

*Artinya : "Dan perumpamaan perumpamaan ini kami buat untuk manusia dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu"*⁸

Dari ayat di atas, dapat di simpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan harus di miliki oleh setiap individu. Hal ini di perlukan agar manusia dapat terhindar dari kebodohan, penindasan, keterbelakangan, dan berbagai masalah kehidupan yang mengelilinginya.

Memastikan bahwa sekolah yang melayani siswa dari sosial ekonomi rendah memiliki sumber daya yang cukup, termasuk guru yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan program pendukung akademik. Pengembangan Program Pengayaan, Menyediakan program pengayaan akademik untuk siswa berbakat dari latar belakang bersosial ekonomi rendah untuk membantu mereka mencapai potensi akademik penuh mereka⁹

Berdasarkan temuan yang diungkapkan oleh Chotimah, status sosial ekonomi orang tua memainkan peran yang signifikan menentukan kinerja akademik siswa. Temuan ini juga didukung oleh D.E. Pratiwi dan Prasetya, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kinerja akademik siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki dampak yang

⁸ Mohamad Taufiq, Addins Quran in Ms Word, Ver 2.2.0.0 2013.

⁹ Amadi, Eric Chikweru (Ph.D) and SEGUN Ishola. *The Influence of Family Social Status on Academic Performance of Senior Secondary Students: A Review*(International Journal of Innovative Social & Science Education Research 6(1):25-29, Jan.-Mar., 2018.

signifikan terhadap kinerja akademik siswa. hasil penelitian ini menguatkan pemahaman faktor status sosial ekonomi orang tua memainkan peran penting dalam menentukan kinerja akademik siswa¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Esther, Ruffina, dan Anastecia juga mengungkapkan dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa di sekolah menengah atas di negara bagian Orlu LGA Imo. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya korelasi negatif antara status sosial ekonomi orang tua dengan nilai rata-rata siswa dan jumlah poin kinerja mereka. Jadi , semakin rendah status sosial ekonomi orang tua, semakin rendah pula kinerja akademik siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa faktor status sosial ekonomi orang tua dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar anak di sekolah Penelitian tersebut belum mengamati tentang korelasi pendapatan orang tua terhadap kinerja akademik siswa dalam kontes di SMAN 1 Daha Utara oleh karena itu penelitian ini mengamati tentang korelasi pendapatan orang tua terhadap kinerja akademik siswa yang belum di buktikan oleh riset-riset terdahulu.

Memilih lokasi penelitian yang mewakili beragam kondisi sosial, ekonomi, dan geografis akan membantu dalam mendapatkan pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor memengaruhi kinerja akademik siswa. Lokasi penelitian yang relevan akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan memahami secara lebih

¹⁰Mochammad Vecky Al-Zuhry, MuhammadAbdulah Ghofur, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua, Semangat Belajar siswa di masa pendemi* “Jurnal Ilmu Pendidikan” 3, no. 5 (2021): 2501–12.

mendalam dampak Status sosial orang tua mempengaruhi kinerja akademik siswa di konteks yang sesuai.

Memilih Judul ini kerna belum ada yang meneliti di SMAN I Daha Utara menarik dan menggugah minat akan meningkatkan daya tarik penelitian dan membantu dalam menarik perhatian Dapat meningkatkan kemungkinan penelitian diterima, dipahami, dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk mendalami hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kinerja akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kondisi sosial ekonomi keluarga dapat memengaruhi kinerja akademik siswa. Oleh karena itu, topik ini dirumuskan dalam sebuah judul penelitian: **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kinerja Akademik Siswa di SMAN 1 Daha Utara.”**

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah sebagai petunjuk variabel itu diukur dan seberapa berpengaruhnya terhadap variabel tersebut.

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X)

Status atau kedudukan keluarga, yang ditentukan oleh pendapatan, tingkat pendidikan, dan kedudukan profesional orang tua, dikenal sebagai status sosial ekonomi orang tua. Pekerjaan dan pendidikan saling terkait erat, karena pekerjaan

memengaruhi ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan. Peluang Anda untuk mendapatkan karier yang terhormat akan meningkat seiring dengan pendidikan.¹¹

Dalam penelitian ini status sosial ekonomi orang tua diukur melalui tiga indikator utama, yaitu: (1) tingkat pendidikan, (2) pendapatan, dan (3) jenis pekerjaan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua menggambarkan tingkat pengetahuan yang dapat membantu mendukung pendidikan anak, sedangkan pendapatan orang tua menunjukkan kemampuan finansial keluarga untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai. Jenis pekerjaan orang tua menggambarkan kestabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi peluang belajar siswa.¹²

2. Kinerja Akademik Siswa (Y)

Kinerja akademik adalah pencapaian yang menunjukkan sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja akademik siswa ini juga merupakan suatu kondisi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikannya. Hal ini penting untuk dapat memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menentukan, memprediksi, dan mempengaruhi prestasi akademik. Dalam penelitian ini di gunakan meliputi tiga indikator utama: (1) kognitif, yang diukur melalui kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan, sering dievaluasi melalui tes atau tugas (2) afektif, yang mengukur sikap, motivasi, dan keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran, biasanya

¹¹ Ahmad juhaidi *Ekonomi Pendidikan* ,Aswaja Pressindo. Plosokuning V No. 73 Minnomartani, Ngaglik, Sleman Yogyakarta hal 17, 2023.

¹² Siraj, I., & Asad, S. (2022). *The Impact of Parental Socioeconomic Status on the Academic Achievement of Children*. *International Journal of Educational Development*, 89, 102566.

menggunakan survei atau angket dan (3) psikomotorik, yang menilai keterampilan fisik dan koordinasi motorik siswa melalui aktivitas praktis atau pendidikan jasmani. Ketiga indikator ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja akademik siswa dalam konteks pendidikan.¹³

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah, permasalahan yang akan diteliti dan di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja Akademik siswa?
2. Seberapa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja Akademik siswa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa.

¹³ Budiongan, K., Reyes, G.I., Liporada, K., Galo, M., & Bangeles, D.M.M. (2024). *Socioeconomic Status, Parental Expectations, and Student Motivation as Predictors of Academic Performance of Grade 12 Senior High School Students*. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(4), 385-396.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, dengan beberapa kemungkinan manfaat yang meliputi:

1. Segi Teoritis

Menjadi sumber masukan yang berharga bagi orang tua pengaruh Status sosial orang tua terhadap kinerja akademik siswa. Mendorong kesadaran orang tua untuk meningkatkan Status sosial mereka sebagai upaya untuk mendukung prestasi akademik anak-anak mereka.

2. Segi Praktis

Memberikan informasi yang berguna tentang pengaruh Status sosial orang tua terhadap kinerja akademik siswa oleh Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang pentingnya faktor sosial ekonomi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Membantu jurusan MPI dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap tantangan sosial ekonomi siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menambah kekayaan informasi dalam koleksi perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait pengaruh lingkungan kelas terhadap kinerja akademik siswa.

1. Penelitian mengenai bagaimana situasi sosio-ekonomi orang tua mempengaruhi prestasi akademik anak-anak mereka terus berkembang. Penelitian Setiawan dan Arif mengungkapkan adanya korelasi yang kuat antara keberhasilan akademik siswa dengan status sosial ekonomi orang tuanya. Berdasarkan hasil uji regresi linier penelitian, $R^2 = 0,38$ menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi orang tua menyumbang 38% terhadap perbedaan prestasi akademik siswa. Pada taraf $\alpha = 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai p uji t sebesar 0,04.¹⁴
2. Maulana dan Fitri juga melihat hubungan antara nilai ujian akhir siswa dan pencapaian pendidikan orang tuanya. Mereka menemukan bahwa prestasi akademis remaja dipengaruhi secara signifikan oleh pencapaian pendidikan orang tua mereka. Hipotesis diterima karena hasil pengujian menunjukkan nilai $t = 2,98$ dan $p = 0,01$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademis anak-anak meningkat seiring dengan pencapaian pendidikan orang tua.¹⁵
3. Penelitian Dwi dan Rina juga melihat bagaimana status sosial ekonomi mempengaruhi prestasi akademik siswa sekolah dasar. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji dampak berbagai faktor termasuk pekerjaan orang tua dan pendapatan terhadap pencapaian akademik. Hasil uji regresi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara prestasi

¹⁴ Setiawan, P., & Arif, M. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas”. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Ekonomi*, 19(1), 35-47.2002.

¹⁵ Maulana, R., & Fitri, H. . “Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(3), 98-110. 2021.

akademik siswa dengan kedudukan sosial ekonomi orang tuanya ($F = 5,42$, $p = 0,02$).¹⁶

4. Menurut penelitian Kartika dan Zain, siswa dari keluarga dengan sosioekonomi lebih tinggi memiliki prestasi akademis yang lebih baik dibandingkan siswa dari keluarga sosioekonomi rendah pada 55% kasus. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan prestasi akademik siswa ($p = 0,03$, lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), yang berarti hipotesis diterima.¹⁷
5. Kajian “Hubungan Ekonomi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Metro” karya Anik Mustikah memuat temuan-temuan yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian Anik Mustikah mengungkapkan adanya hubungan antara hasil belajar siswa dengan pendapatan orang tua. Nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,444 dan nilai koefisien korelasi (r) hitung sebesar 0,75. Terdapat hubungan positif antara variabel pendapatan orang tua (X) dengan hasil belajar siswa (Y) karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,75 > 0,444$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak berdasarkan hasil pengujian pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini dapat menjadi landasan untuk penelitian tambahan dalam konteks terkait dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara posisi sosial ekonomi orang tua dan kemampuan akademik siswa.

¹⁶ Dwi, Y., & Rina, S. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Kinerja Akademik Siswa SD”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 15(2), 71-85. 2023.

¹⁷ Kartika, A., & Zain, M. “Perbedaan Prestasi Akademik Siswa Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua”. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(4), 121-134.2022.

6. Kajian “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kibang Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur” karya Lina Alfiana sangat relevan dengan penelitian yang satu ini. Penelitian Lina Alfiana mengungkap adanya hubungan antara tingkat pendidikan anak dengan pendapatan orang tua. Lina Alfiana mengumpulkan data dari sampel tiga puluh satu remaja di Desa Kibang dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sesuai dengan sifat penelitian asosiatif dan pendekatan kuantitatif. Nilai r hitung sebesar 0,52, lebih tinggi dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,52 > 0,35$, ditampilkan dalam temuan analisis data menggunakan rumus Product Moment. Oleh karena itu, dapat dikatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak dalam penyelidikan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dan prestasi pendidikan anak di Desa Kibang berkorelasi signifikan. Sesuai dengan fokus penelitian yang disarankan, temuan ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan kita tentang bagaimana posisi sosio-ekonomi orang tua mempengaruhi pendidikan anak-anak.¹⁸

7. Penelitian "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP N 2 Tirtomoyo" oleh Aulia Nadia Salma dan Nastiti Mufidah sangat relevan dengan publikasi ini. Mereka menemukan bahwa pendapatan orang tua dan prestasi pendidikan memiliki

¹⁸ Lina Alfiana, *Pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak di desa kibang kecamatan metro kibang kabupaten lambing timur*, skripsi (jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan 2018)48.

- dampak pada hasil belajar IPS siswa. Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang menunjukkan bahwa kekayaan orang tua memiliki dampak pada variabel prestasi belajar IPS anak (Y). Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 72,2%, kekayaan orang tua dan prestasi pendidikan merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi variasi prestasi belajar IPS terpadu siswa.¹⁹
8. Penelitian Ahmad mengungkapkan bahwa dukungan emosional orangtua juga cukup penting. Menurut penelitiannya, anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah yang menerima banyak dukungan emosional memiliki kemungkinan 50% lebih besar untuk berhasil secara akademis daripada anak-anak dari keluarga dengan dukungan emosional yang lebih sedikit.²⁰
9. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Sari menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke atas memiliki kemungkinan 70% lebih besar untuk mendapatkan nilai di atas rata-rata dibandingkan siswa dari keluarga berstatus ekonomi rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa akses terhadap fasilitas pendidikan seperti les privat dan teknologi pembelajaran adalah faktor utama yang mendukung hasil ini.²¹
10. Penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa telah banyak dilakukan. Rahmawati menemukan bahwa status

¹⁹Aulia Nadila Salma, Nastiti Mufidah, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII di SMPN 2 TIRTOMOYO*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia 2, 2 (2022).

²⁰ Ahmad, F. (2020). *Dukungan Orang Tua dan Dampaknya pada Prestasi Siswa dengan Latar Belakang Ekonomi Berbeda*. Jurnal Pendidikan Anak, 8(4), 45-60.

²¹ Putra, A., & Sari, D. (2021). *Analisis Pengaruh Status Ekonomi terhadap Motivasi dan Prestasi Akademik Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(3), 56-70.

sosial ekonomi orang tua berkontribusi sebesar 42% terhadap variasi kinerja akademik siswa di tingkat sekolah menengah pertama, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat belajar dan lingkungan sekolah.²²

Berdasarkan Analisis di atas, judul penelitian yang relevan untuk mengetahui seberapa erat **“Pengaruh Status Sosial Orang Tua dan Kinerja Akademik Siswa di SMAN 1 Daha Utara”**

G. Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian, hipotesis adalah suatu pernyataan. Idenya adalah tentang hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan prestasi akademik siswa di SMAN 1 Daha Utara.²³

1. Hipotesis Nol (Ho): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status orang tua (X) terhadap kinerja akademik siswa (Y) di Sman 1 Daha Utara.
2. Hipotesis Alternatif (Ha): Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X) terhadap kinerja akademik siswa (Y) di Sman 1 Daha Utara.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah prasyarat yang harus disusun secara tegas dan diyakini oleh peneliti sebelum memulai proses pengumpulan. Suharsimi Arikunto menyatakan merumuskan asumsi adalah langkah yang penting memiliki beberapa tujuan di

²² Rahmawati, R. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 15(2), 123-134.

²³Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan* (Jakarta:Rineka Cipta,2011),20.

antaranya: Memberikan fondasi yang kokoh bagi permasalahan yang sedang diselidiki.

Dengan merumuskan asumsi secara terperinci, peneliti dapat memahami dasar yang melandasi masalah penelitian tersebut. Memperjelas variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Dengan merumuskan asumsi, peneliti dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dan penting untuk dipertimbangkan dalam pengumpulan data. Membantu dalam proses merumuskan hipotesis. Asumsi yang telah dirumuskan dengan jelas dapat menjadi landasan untuk menyusun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian²⁴. Adapun asumsi yang peneliti rumuskan pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap kinerja akademik siswa di SMAN 1 Daha Utara.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini beracuan pada buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari yang di bagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

²⁴ Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta 2002), 58.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berpengaruh dengan Status sosial ekonomi terhadap kinerja akademik siswa.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang data penelitian yang didapat di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.